

BAB II

GAMBARAN UMUM SMA MUHAMMADIYAH 1 BANTUL YOGYAKARTA

A. Letak Geografis

Gedung SMA Muhammadiyah 1 Bantul merupakan milik Yayasan Muhammadiyah Letak SMA Muhammadiyah 1 Bantul cukup setrategi di Kota Bantul yaitu Jl. Urip Sumoharjo 04/A Bantul Yogyakarta 55711. Meskipun Bantul merupakan daerah rawan gempa tetapi SMA Muhammadiyah 1 Bantul masih memiliki gedung dan lingkungan yang cukup baik dan representatif untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar. Lingkungan SMA Muhammadiyah 1 Bantul yang asri dan nyaman memiliki halaman sekolah yang luas yang sekaligus dijadikan sebagai tempat upacara bendera, olah raga dan kegiatan lainnya. Sedangkan bagian depan juga memiliki halaman yang cukup luas yang dijadikan tempat olah raga seperti futsal, vooly ball dan basket ball disertai dengan pagar dan gapura sekolah sebagai gerbang pintu masuk sekolah.

SMA Muhammadiyah 1 Bantul memiliki masjid yang cukup megah untuk menunjang sarana ibadah dan keagamaan. Masjid SMA Muhammadiyah 1 Batul memiliki dua lantai yang mampu menampung 800 jama'ah dan dilengkapi dengan gedung pertemuan dilantai atas.

Sedangkan untuk menertibkan letak kendaraan sekolah menyediakan area

parkir yang memadai, baik untuk kendaraan Guru dan karyawan maupun siswa. Selain itu juga untuk menunjang proses sanitasi sekolah menyediakan kamar kecil, baik untuk guru, karyawan maupun siswa, masing-masing terletak diruang guru, samping aula, samping masjid, dan lantai bawah samping ruang kelas. Untuk mengisi waktu istirahat siswa disediakan pula kantin yang menawarkan berbagai jenis makanan dan minuman serta kopresi siswa (kopsis) yang menyediakan berbagai peralatan kebutuhan siswa.

Susunan lingkungan sekolah yang dihiasi dengan berbagai penghijauan seperti tanaman, pohon dan sebagainya membuat suasana menjadi sejuk, asri dan nyaman untuk mendukung sirkulasi udara yang bersih dan sehat. Iklim kerja guru dan karyawan terjalin harmonis dan komunikatif. Sedangkan hubungan antara guru dan siswa terjalin cukup baik. Akan tetapi ketika di dalam kelas sebagai siswa masih kurang memperhatikan penjelasan guru. Meskipun, diluar kelas guru dan siswa memiliki keakraban layaknya orang tua dengan anaknya. Selain itu ketertiban dan kedisiplinan merupakan iklim yang sangat diperhatikan oleh sekolah baik kedisiplinan guru, karyawan dalam tugas kerja maupun

B. Sejarah Berdirinya

SMA Muhammadiyah 1 Bantul, pertama kali didirikan pada tahun 1964, dengan SK Pimpinan Muhammadiyah Majelis P dan K Cabang Bantul No. 67/BP/1964 Tanggal 24 Juni 1964. Kemudian di kukuhkan lagi dengan Piagam Pendiri Muhammadiyah No. 2979 / M.614 / D.I.Y. 04 / 77 Pada Tanggal 1 September 1977 dan dipertegas dengan No.02 / II.A / I.d / 2000 Tanggal 15 Maret 2000. SMA Muhammadiyah 1 Bantul terdaftar pada Muhammadiyah Majelis Pendidikan dan Kebudayaan di pusat No. 0003 / E.03 / XII. 0264 / 2000 serta terdaftar pada Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan dengan pusat No. 2979 / M. 614 / D.I.Y. 64 / 77, di pimpin wilayah No. 103 / M. 028 / 2.64 / 77, Di pimpin daerah No. 01 / C. PIAG / 77. Dengan dilandasi kesabaran dan tanggung jawab bersama antar pemerintah, perserikatan Muhammadiyah dan masyarakat, mengembangkan program studi yang setrategis untuk masa depan yakni program IPA dan IPS dengan dukungan oleh kelas-kelas pilihan yang berbasis kompetensi sesuai dengan minat dan bakat siswa. Komitmen SMA Muhammadiyah 1 Bantul sesuai dengan aqidah pendidikan Muhammadiyah yang bertujuan membentuk manusia muslim mulia, cakap, percaya pada diri sendiri serta berguna bagi masyarakat dan Negara yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dibawah ridho Allah

SMA Muhammadiyah disamping sekolah yang hampir sama dengan sekolah-sekolah Negeri maupun swasta lain, juga merupakan tempat kajian Al Islam dan Kemuhammadiyah yang bertujuan agar generasi Islam yang siap menjadi pelopor, penggerak, pelangsup dan penyempurnaan amal usaha Muhammadiyah yang sesuai dengan visi dan misi Muhammadiyah.

SMA Muhammadiyah 1 Bantul yang memiliki semboyan “ Sekolah Berwawasan masa depan serta berlandaskan pada Al-Q ur’an “ sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. “ (Q.S Ar-Ra’ad 11) dan Alhadits “ sesungguhnya Allah SWT menyukai, apabila seseorang beramal dia melakukannya sebaik-baiknya “ (H.R Baihaki).

Dalam usia yang tergolong tua yaitu tahun 1964 SMA Muhammadiyah 1 Bantul telah berhasil meluluskan 42 angkatan. Banyak para alumni yang mengajar di SMA Muhammadiyah 1 Bantul, dalam upaya menunjang peningkatan mutu SMA Muhammadiyah 1 Bantul berupaya menambah sarana dan prasarana pendidikan misalnya menambah alat-alat laboratorium IPA, buku perpustakaan, ketrampilan mengetik, ketrampilan menjahit dan lain-lain. Di dalam kerasnya persaingan pencarian jumlah siswa, maka tanpa mengurangi dan menghilangkan identitasnya sebagai sekolah Islam khususnya Muhammadiyah maka SMA

Muhammadiyah 1 Bantul mengambil langkah yang mendasar, berani dan penuh perhitungan untuk meliburkan diri dari jum'at menjadi hari ahad.

Sejak berdiri hingga sekarang, SMA Muhammadiyah 1 Bantul, telah mengalami beberapa perubahan dalam kepemimpinan, kepala sekolah, dengan rincian sebagai berikut :

1. Periode 1964-1970 : Bapak RH. Sulaiman, SH.
2. Periode 1971-1972 : Bapak Soeparman, Bsc.
3. Periode 1973-1975 : Bapak Suwondo, Ak, Bsc.
4. Periode 1975-1988 : Bapak H. Soeparman, Bsc.
5. Periode 1988-1999 : Bapak Drs. Marwan
6. Periode 1999-2003 : Bapak Drs. Soebandi
7. Periode 2003-sekarang : Bapak Drs. Human Saptaputra, M. Pd.

Sedangkan sejarah perkembangan SMA Muhammadiyah 1 Bantul tergolong cepat memulai :

1. Berdiri 1978 sampai dengan 1985 status diakui
2. 1985-1990 sesuai dengan SK Dirjen Dikdasmen status sekolah menjadi disamakan.
3. Berdasarkan SK Dirjen Dikdasmen mulai tahun 1990-1995 status SMA Muhammadiyah 1 Bantul disamakan.
4. Tahun 2001 memperoleh status disamakan.
5. Tahun 2007 memperoleh status terakreditasi A.

C. Visi dan Misi

Visi

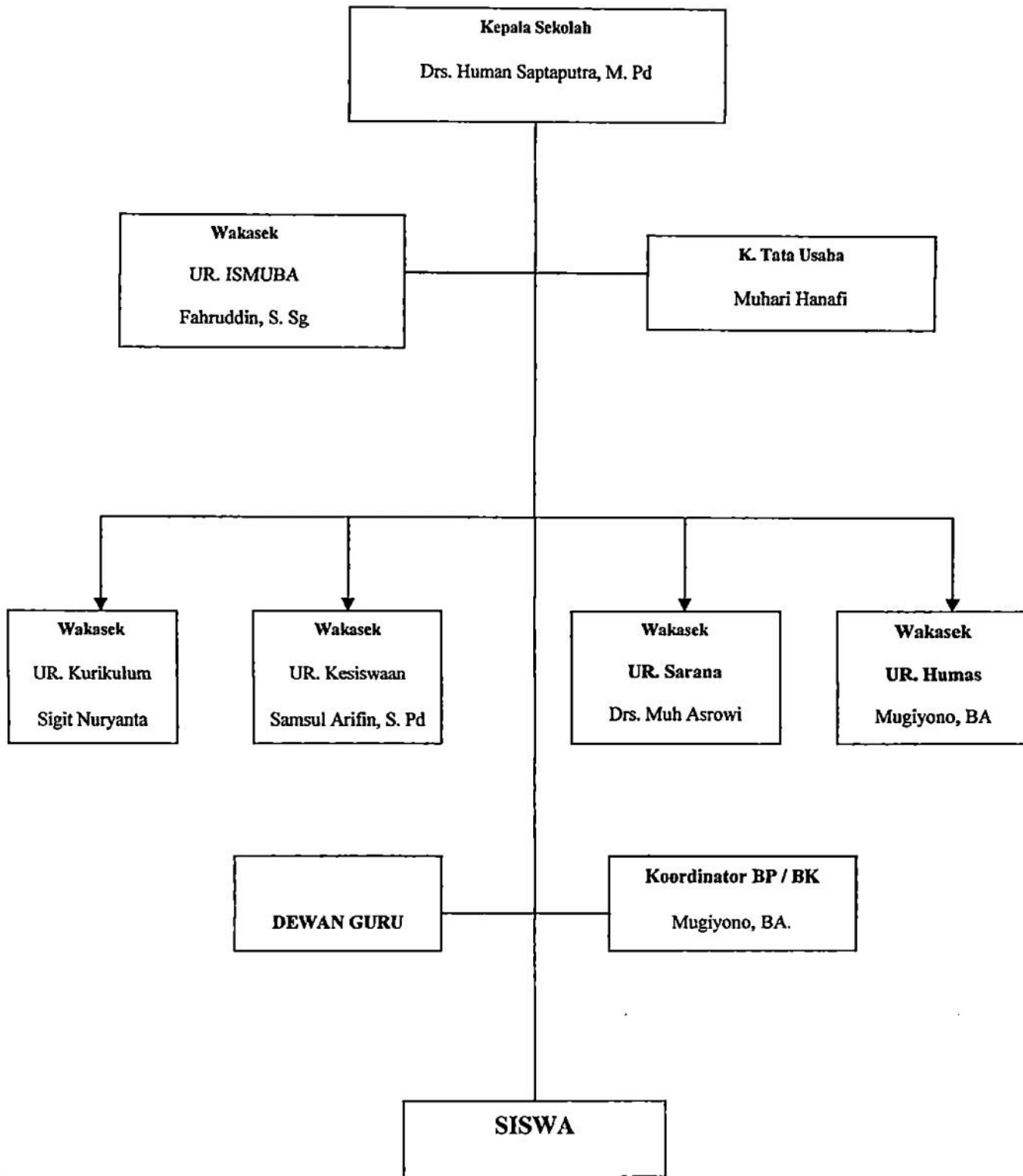
“ Terwujudnya SMA Muhammadiyah 1 Bantul Yogyakarta sebagai sekolah unggul pilihan umat “.

Misi

1. Melaksanakan pembelajaran yang inisiatif dan pengembangan prestasi akademik dan non akademik
2. Melaksanakan program 6 K (keamanan, ketertiban, keberhasilan, keindahan, kekeluargaan, kerindangan).
3. Melaksanakan budaya Islam.
4. Melaksanakan pembinaan yang Islam.
5. Melaksanakan program pembekalan ketrampilan (*life skill*)
6. Mengembangkan potensi siswa dengan kurikulum siswa secara optimal.
7. Mewujudkan kader Muhammadiyah yang tangguh.
8. Mengingatnkan promosi SMA Muhammadiyah kepada masyarakat

D. Stuktur Organisasi**Struktur Organisasi****SMA Muhammadiyah 1 Bantul**

(Data TU, Dokumentasi : 24 November 2010)



E. Sarana dan Prasarana

1) Kondisi Gedung dan Lingkungan

Gedung SMA Muhammadiyah 1 Bantul merupakan milik Yayasan Muhammadiyah. Letak SMA Muhammadiyah 1 Bantul cukup setrategis di Kota Bantul yaitu di Jl. Urip Sumoharjo 04/A Bantul Yogyakarta 55711. Meskipun Bantul merupakan daerah rawan gempa tetapi SMA Muhammadiyah 1 Bantul masih memiliki gedung dan lingkungan yang cukup baik dan representatif untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar.

Lingkungan SMA Muhammadiyah 1 Bantul yang asri dan nyaman memiliki halaman yang cukup luas yang dijadikan sebagai tempat upacara bendera, olah raga dan kegiatan lainnya. Sedangkan bagian depan juga memiliki halaman yang cukup luas yang dijadikan tempat olah raga seperti futsal, vooly ball dan basket ball disertai dengan pagar dan gapura sekolah sebagai gerbang pintu masuk sekolah.

SMA Muhammadiyah 1 Bantul memiliki masjid yang cukup megah untuk menunjang sarana ibadah dan keagamaan. Masjid SMA Muhammadiyah 1 Bantul memiliki dua lantai yang mampu menampung 800 jama'ah dan dilengkapi dengan gedung pertemuan dilantai atas. Sedangkan untuk menertibkan letak kendaraan sekolah menyediakan area parkir yang memadai, baik untuk kendaraan Guru dan karyawan

Selain itu juga untuk menunjang proses sanitasi sekolah menyediakan kamar kecil, baik untuk guru, karyawan maupun siswa, masing-masing terletak diruang guru, samping aula, samping masjid, dan lantai bawah samping ruang kelas.

Untuk mengisi waktu istirahat siswa disediakan pula kantin yang menawarkan berbagai jenis makanan dan minuman serta kopresi siswa (kopsis) yang menyediakan berbagai peralatan kebutuhan siswa.

Susunan lingkungan sekolah yang dihiasi dengan berbagai penghijauan seperti tanaman, pohon dan sebagainya membuat suasana menjadi sejuk, asri dan nyaman untuk mendukung sirkulasi udara yang bersih dan sehat.

Iklm kerja guru dan karyawan terjalin harmonis dan komunikatif. Sedangkan hubungan antara guru dan siswa terjalin cukup baik. Akan tetapi ketika di dalam kelas sebagai siswa masih kurang meperhatikan penjelasan guru. Meskipun, diluar kelas guru dan siswa memiliki keakraban layaknya orang tua dengan anaknya. Selain itu ketertiban dan kedisiplinan merupakan iklim yang sangat diperhatikan olah sekolah, baik kedisiplinan guru, karyawan dalam tugas kerja, maupun siswa dalam mematuhi peraturan sekolah.

2) Ruang Kelas

Ruang kelas merupakan sarana yang paling urgen untuk melaksanakan proses belajar mengajar SMA Muhammadiyah 1 Bantul

memiliki 29 ruang kelas yang cukup Kondusif untuk melaksanakan proses belajar mengajar. Masing-masing ruang kelas memiliki ventilasi udara, cahaya yang cukup dengan hiasan dinding, struktur organisasi kelas dan berbagai fasilitas lainnya untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dan keindahan kelas. Kapasitas siswa mampu menampung sebanyak 30-40 siswa.

3) Fasilitas Sekolah

Fasilitas sekolah yang dimiliki SMA Muhammadiyah 1 Bantul untuk menunjang kegiatan belajar mengajar (KBM) maupun kegiatan ekstrakurikuler diantaranya :

a) Laboratorium

Laboratorium yang tersedia antara lain laboratorium Biologi, Fisika, Kimia, Komputer disertai peralatan praktikum yang memadai dan laboratorium Multi Media.

b) Perpustakaan

Merupakan bagian yang paling integral dalam lembaga pendidikan guna menambah wawasan dan membuka cakrawala ilmu pengetahuan. SMA Muhammadiyah 1 Bantul memiliki ruang perpustakaan yang cukup besar sekitar 144 m untuk menyimpan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis untuk digunakan oleh guru dan siswa sebagai sumber informasi dalam rangka menunjang KBM. Perpustakaan sekolah juga

melayani sirkulasi atau meminjam buku yang dikelola oleh bagian perpustakaan,

c) Lapangan Olahraga

SMA Muhammadiyah 1 Bantul memiliki lapangan olahraga sebagai sarana pelatihan kesehatan jasmani serta menunjang KBM khususnya pelajaran olah raga. Diantaranya lapangan Bola Basket, dan lapangan tennis disertai dengan peralatan olahraga yang cukup seperti bola net, net Volley dan Badminton, Matras dan sebagainya

d) Ekstrakurikulum

Sebagai penunjang kegiatan ekstrakurikuler SMA Muhammadiyah 1 Bantul juga menyediakan fasilitas-fasilitas lain guna mendukung kegiatan serta untuk mengembangkan dan menyalurkan minat, bakat, potensi, dan keahlian siswa. Diantara fasilitas yang disediakan adalah :

- 1) Ruang Audio Visual
- 2) Ruang Studio Musik
- 3) Ruang Otomotif / Bengkel
- 4) Ruang Menjahit
- 5) Ruang Broad Casting
- 6) Ruang sekretariat OSIS

F. Daftar Guru

Untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar, perlu didukung guru yang memadai sesuai dengan kebutuhan sekolah. Adapun jumlah guru yang terdapat di SMA Muhammadiyah 1 Bantul Yogyakarta berjumlah 44 orang. Rincian lebih lanjut tentang data guru dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2

Keadaan Guru SMA Muhammadiyah 1 Bantul Yogyakarta

Menurut Jenis Kelamin dan Jabatan

(Data TU, Dokumentasi : 24 November 2010)

No	Nama	L/P	Pendidikan	Jabatan
1.	Drs. Human Saptaputra M. Pd.	L	S 2	Kepala Sekolah
2.	Mulyadi Sihono	L	S 1	Guru PAI
3.	Hj. Sukapdal Sasiyah S. Ag.	P	S 1	Guru PAI
4.	Drs. M. Asrowi	L	S 1	Guru PAI
5.	Fachrudin, S. Ag.	L	S 1	Guru PAI
6.	Drs. H. Sahro HP	L	S 1	Guru PAI
7.	Dra. Hj. Noor Agustin	P	S 1	Guru Ekonomi
8.	H. Subardi JS. S. Pd.	L	S 1	Guru Pkn

9.	Drs. Kamdani	P	S 1	Guru Bhs. Inggris
10	Bambang J. S. Pd.	L	S 1	Guru Sejarah
11.	Drs. Suparjono	L	S 1	Guru Biologi
12.	Drs. Sungkono	L	S 1	Guru Sosiologi
13.	Hj. Murtini BA.	P	SM	BP
14.	Sri Kartini BA.	P	S 1	Guru Sejarah
15.	Dra. Hj. Wahyuningsih	P	S 1	Guru Kimia
16.	Dra. Hj. Sri Suryaningsih	P	S 1	Guru Bhs. Inggris
17.	Drs. Hj. Murniyati	P	S 1	Guru Bhs.Indonesia
18.	Siti Rokhayati BA.	P	S M	Guru Matematika
19.	Dra. Rien Astiana	P	S 1	Guru Kimia
20.	Mugiyono, BA.	L	S M	BP
21.	Siswanti	P	S 1	Guru Bhs.Indonesia
22.	Drs. Supriyanto, M. Pd.	L	S 2	Guru Fisika
23.	Nanik Sumarni, S. Pd.	P	S 1	Guru Matematika
24.	Bambang Mulyadi, S. Pd.	L	S 1	Guru Matematika
25.	Ngadimin BA.	L	D. III	Guru Pend. Seni
26.	Widarti	P	D. III	Guru Fisika
27.	Samsul Arifin, s.Pd.	P	S 1	Guru Penjaskes
28.	Drs. Widadi	L	S 1	Guru Geografi

29.	Drs. Rudito	L	S 1	BP
30.	Sigit Nuryanto	L	D. III	Guru Fisika
31.	Drs. Rusbandi	L	S 1	BP
32.	Sajak S.Pd	L	S 1	TIK
33.	Dra. Subiyanti	L	S 1	Guru Bhs. Indonesia
34.	Titik Ismiyati S.Pd.	p	S 1	Guru Biologi
35.	Sarwono S.Pd	L	S 1	BP
36.	Suratno S. Pd	L	S 1	Guru Pkn
37.	Tata Indarta	L	S 1	Guru Penjaskes
38.	Rusgiyanti S. Pd	P	S 1	Guru Bhs. Jawa
39.	Dwi Sumaryanto	L	S 1	TIK
40.	Burhani S. Pd	P	S 1	Guru Bhs. Inggris
41.	Drs. Subarjo	L	S 1	Guru Ekonomi

G. Data Siswa

Dalam hal kapasitas jumlah siswa SMA Muhammadiyah 1 Bantul membagi jumlah siswanya ke dalam 4 kelas belajar untuk kelas X 4 kelas belajar untuk kelas XI yang masing-masing terbagi atas 2 kelas belajar IPA dan 2 kelas belajar IPS. Sedangkan untuk kelas XII memiliki 5 kelas belajar, 2 kelas belajar IPA dan 3 kelas belajar IPS

Adapun keadaan siswa SMA Muhammadiyah 1 Bantul Yoyakarta pada Tahun ajaran 2010 /2011 sebagai berikut

Tabel 3

**Keadaan Siswa SMA Muhammadiyah 1 Bantul
Menurut Jenis Kelamin**

(Data TU, Dokumentasi : 24 November 2010)

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X	63	75	138
2	XI IPA	28	36	64
3	XI IPS	25	17	42
4	XII IPA	33	24	57
5	XII IPS	24	10	34
Jumlah		173	162	335

H. Kurikulum Sekolah

1. Kelompok Mata Pelajaran

Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat (1) menyatakan bahwa kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejurusan, dan khususnya pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas :

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. Kelompok mata pelajaran estetika.
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

Cakupan setiap kelompok mata pelajaran disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4

Cakupan Kelompok Mata Pelajaran

(Data TU : Dokumentasi : 24 November 2010)

No	Kelompok Pelajaran	Cakupan
1.	Agama dan Akhlak Mulia	Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.
2.	Kewarganegaraan dan	Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan dimaksud

	kepribadian	<p>untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan dan bernegara serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia. Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan terdapat hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab social, ketaatan pada hokum, ketaatan membayar anti korupsi, kolusi, dan nepotisme.</p>
3.	Ilmu Penguatan dan Teknologi	<p>Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SMA dimaksudkan untuk memperoleh kompetensi lanjut ilmu pengetahuan dan teknologi serta membudayakan berfikir ilmiah secara kritis, kreatif dan mandiri.</p>

4.	Estetika	Kelompok mata pelajaran estetika dimaksudkan untuk meningkatkan sertivitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni. Kemampuan mengapriasikan dan mengekspresikan keindahan serta harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi, baik dalam kehidupan kemasyarakatan sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis.
5.	Jasmani, olahraga dan kesehatan	Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan pada SMA dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sikap sportif, disiplin, kerja sama, dan hidup sehat. Budaya hidup sehat termasuk kesadaran sikap, dan perilaku hidup sehat yang bersifat individual ataupun yang bersifat

		kolektif kemasyarakatan seperti keterbatasan dan perilaku seksual bebas, kecanduan narkoba, HIV/AIDS, demam berdarah, muntaber, dan penyakit lain yang potensi untuk mewabah.
--	--	---

Selain tujuan dan mencakup kelompok mata pelajaran sebagai dari kerangka dasar kurikulum, perlu dikemukakan prinsip pengembangan kurikulum.

2. Prinsip Pengembangan Kurikulum

Kurikulum SMA Muhammadiyah 1 Bantul dikembangkan oleh sekolah dan komite sekolah berpedoman pada standar kompetensi lulusan dan standar isi serta panduan penyusunan kurikulum yang dibuat oleh BSNP. Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip berikut :

- a. Berpusat pada potensi, perkembangan kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya. Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha

Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut, pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan kompetensi perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan.

b. Beragam dan terpadu

Kurikulum Dikembangkan dengan memperhatikan keragaman dan karakteristik peserta didik, kondisi daerah, jenjang pendidikan dan serta jenis pendidikan, tanpa membedakan agama, suku, budaya, dan adat istiadat, serta status sosial ekonomi dan gender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan kurikulum, muatan lpkal, dan pengembangan diri secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna dan tepat antara substansi.

c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berkembang secara dinamis dan oleh karena itu semangat dan isi kurikulum mendorong peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan secara tepat perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni

d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan

Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (stakeholder) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk didalamnya kehidupan masyarakat, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan ketrampilan akademik, dan ketrampilan vokasional merupakan keniscayaan.

e. Menyeluruh dan berkesinambungan

Subtansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi. Bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antar semua jenjang pendidikan.

f. Belajar sepanjang hayat

Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, non formal, dan informal, dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.

g. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan

masyarakat, berbangsa dan bernegara. Kepentingan nasional dan kepentingan daerah harus mengisi dan memperdayakan sejalan dengan mutu bhineka tunggal ika dalam kerangka Negara Kesatuan